

**HUBUNGAN ANTARA PENGUASAAN TATA BAHASA DAN KOSAKATA
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS *RECOUNT*
PADA PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI SMP**

*(The Correlation Between English Grammatical Mastery And Vocabulary Mastery
Toward Text Recount Writing Skill of English Language Learning
at Secondary School)*

Dana Sudarjat
SMP Negeri 6 Maja
dana_sudarjat@yahoo.com
Sholeh Hidayat, Luluk Asmawati
Teknologi Pembelajaran Pascasarjana Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Abstract

This research aimed to determine the correlation between : (1) English Grammatical mastery and the text recount writing skill, (2) English vocabulary mastery and the text recount writing skill, and (3) English Grammatical Mastery and English Vocabulary Mastery with the Text Recount writing skill. The research was carried out at SMP Negeri 6 Maja Kab. Lebak, from March, 3rd 2017 until May, 2017. The research used quantitative approach and correlation method. The population of the research were all of the second grade students at SMP Negeri 6 Maja Kabupaten Lebak. The sample consisted of 34 students who were taken by using purposive sampling. The instruments used for data correlation were : test for the text recount writing skill, test for English grammatical mastery and test for English vocabulary mastery. The technique used for analyzing the data was the statistical technique of regression and correlation. The result of the research showed that : (1) there was a positive correlation between English grammatical mastery with the Text Recount Writing Skill ($r_{x1y} = 0,334$ at the level of significant $\alpha = 0,05$ with $N = 34$); (2) there is a positive correlation between English vocabulary mastery with the Text Recount Writing Skill ($r_{x2y} = 0,653$ at the level of significant $\alpha = 0,05$ with $N = 34$); (3) there is a positive correlation between English grammatical mastery and English vocabulary mastery with the Text Recount Writing Skill ($r_{x1y} = 0,653$ at the level of significant $\alpha = 0,05$ with $N = 34$). From the above result shows that collaborative English grammatical mastery and English vocabulary mastery simultaneously give significant contribution to the text recount writing skill. It shows that both of variables can become good predictor for writing skill.

Key words : grammatical, vocabulary, recount writing skill

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara: (1). Penguasaan tata bahasa Inggris dengan kemampuan menulis teks *recount*. (2). Penguasaan kosakata bahasa Inggris dengan kemampuan menulis teks *recount* dan (3). Penguasaan tata bahasa Inggris dan penguasaan kosakata bahasa Inggris secara bersama-sama dengan kemampuan menulis teks *recount*. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 6 Maja Kabupaten Lebak dari tanggal 3 Maret sampai dengan Mei 2017. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif metode korelasional. Populasi penelitian ini meliputi seluruh peserta didik kelas VIII SMP Negeri 6 Maja Kabupaten Lebak. Sampel dalam penelitian ini adalah 34 peserta didik yang diambil secara purposive sampling. Instrumen untuk mengumpulkan data penelitian ini adalah tes penguasaan tata bahasa Inggris, tes penguasaan kosakata bahasa Inggris dan tes kemampuan menulis teks *recount*. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik statistik regresi dan korelasi (sederhana dan ganda). Hasil analisis menunjukkan bahwa : (1) ada hubungan positif antara penguasaan tata bahasa Inggris dengan kemampuan menulis teks *recount* ($r_{x1y} = 0,334$ taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan $N = 34$); (2) ada hubungan positif antara penguasaan kosakata bahasa Inggris dengan kemampuan menulis teks *recount* ($r_{x2y} = 0,653$ taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan $N = 34$); dan (3) ada hubungan positif antara penguasaan tata bahasa Inggris dan penguasaan kosakata bahasa Inggris secara bersama-sama dengan kemampuan menulis teks *recount* ($r_{y12} = 0,653$ taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan $N = 34$). Dari hasil analisis di atas dapat

dinyatakan bahwa secara bersama-sama penguasaan tata bahasa Inggris dan penguasaan kosakata bahasa Inggris memberikan sumbangan yang berarti kepada kemampuan menulis teks *recount*

Kata kunci : *Penguasaan Tata Bahasa, Kosakata, Menulis Teks Recount*

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Bahasa Inggris merupakan alat untuk berkomunikasi secara lisan dan tulis. Berkomunikasi adalah memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan, dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya. Kemampuan berkomunikasi dalam pengertian yang utuh adalah kemampuan berwacana, yakni kemampuan memahami dan/atau menghasilkan teks lisan dan/atau tulis yang direalisasikan dalam empat keterampilan berbahasa, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan inilah yang digunakan untuk menanggapi atau menciptakan wacana dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, mata pelajaran Bahasa Inggris diarahkan untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan tersebut agar lulusan mampu berkomunikasi dan berwacana dalam bahasa Inggris pada tingkat literasi tertentu.

Pembelajaran bahasa Inggris pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) / Madrasah Tsanawiyah (MTs) ditargetkan agar peserta didik dapat mencapai tingkat fungsional, yaitu berkomunikasi secara lisan dan tulis untuk menyelesaikan masalah sehari-hari. Sedangkan salah satu tujuan dari pelajaran bahasa Inggris adalah supaya peserta didik mempunyai kemampuan mengembangkan kompetensi berkomunikasi dalam bentuk lisan dan tulis untuk mencapai tingkat literasi (BSNP, 2006: 307).

Dalam konteks pembelajaran bahasa Inggris untuk para peserta didik sekolah menengah pertama, pada dasarnya hanya ada dua *language skill* utama yang menjadi target keberhasilan akhir, yaitu (1) *able to speak* dan *able to write*. *Speaking acquisition* menjadi *skill* yang paling utama untuk dicapai, yang kemudian disusul dengan penguasaan *writing acquisition*. *Listening skill* tidaklah menjadi target untuk dicapai dalam pembelajaran bahasa. *Skill* tersebut lebih dianggap sebagai sarana pendukung untuk tercapainya penguasaan *speaking skill*. Demikian juga *reading skill*, yang juga tidak menjadi target pembelajaran untuk dicapai. *Skill* tersebut lebih cenderung dipergunakan sebagai sarana

pendukung untuk tercapainya penguasaan *writing skill*.

Menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang penting. Oleh karena itu menulis merupakan salah satu standar kompetensi dalam pelajaran Bahasa Inggris di sekolah. Dalam KTSP Bahasa Inggris 2006 dijelaskan bahwa dalam belajar bahasa seseorang mengenal beberapa keterampilan berbahasa (*language skills*) yang mencakup empat aspek, yaitu keterampilan reseptif yang meliputi keterampilan menyimak atau mendengarkan (*listening*) dan keterampilan membaca (*reading skill*), sedangkan keterampilan produktif meliputi keterampilan berbicara (*speaking*) dan keterampilan menulis (*writing*), baik keterampilan reseptif maupun produktif perlu dikembangkan dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris. Tujuan pembelajaran Bahasa Inggris secara umum di tingkat SMP adalah peserta didik memiliki kemampuan untuk mengembangkan kompetensi dalam bentuk tulisan ataupun lisan.

Keterampilan menulis perlu mendapat perhatian yang lebih besar dibandingkan ketiga keterampilan berbahasa yang lain. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan menulis adalah meningkatkan penguasaan tata bahasa dan kosakata.

Tata bahasa dan kosakata adalah komponen-komponen bahasa yang harus dikuasai peserta didik secara baik dalam mempelajari suatu bahasa dan para peserta didik akan mendapatkan kesulitan dalam berbahasa khususnya bahasa Inggris apabila kurang dalam penguasaan tata bahasa dan kosakata.

Tata bahasa merupakan seperangkat kaidah kebahasaan yang digunakan untuk menyusun kata dan kalimat sehingga menjadi kalimat yang benar menurut kaidah bahasa yang berlaku, sedangkan kosakata merupakan bahan utama untuk merealisasikan ide dan gagasan.

Kosakata mempunyai peran penting karena muncul dalam setiap keterampilan bahasa. Pemahaman kosakata sangatlah penting dalam setiap belajar bahasa. Penguasaan kosakata juga dibutuhkan untuk berkomunikasi dengan masyarakat. Seperti dikemukakan Keraf (2004: 21-24), mereka yang menguasai banyak

gagasan, atau dengan kata lain mereka yang luas kosakatanya, dapat dengan mudah dan lancar mengadakan komunikasi dengan orang lain. Mereka yang luas kosakatanya akan memiliki pula kemampuan yang tinggi untuk memilih setepat-tepatnya kata mana yang paling harmonis untuk mewakili maksud atau gagasannya.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik meneliti hubungan penguasaan tata bahasa Inggris dan kosakata dengan kemampuan menulis teks *Recount*. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penguasaan tata bahasa Inggris dan penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis teks *recount* peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 6 Maja Kabupaten Lebak.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka masalah yang dikaji dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

- Apakah terdapat hubungan penguasaan tata bahasa dengan kemampuan menulis teks *recount* bahasa Inggris peserta didik?
- Apakah terdapat hubungan penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis teks *recount* bahasa Inggris peserta didik?
- Apakah terdapat hubungan penguasaan tata bahasa dan kosakata secara bersama-sama dengan kemampuan menulis teks *recount* bahasa Inggris peserta didik?

3. Tujuan Penelitian

Secara teoritis penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

- Hubungan penguasaan tata bahasa dan kosakata secara bersama-sama terhadap kemampuan menulis teks *recount* bahasa Inggris siswa
- Hubungan penguasaan tata bahasa terhadap kemampuan menulis teks *recount* bahasa Inggris siswa
- Hubungan penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis teks *recount* bahasa Inggris siswa

Secara praktis penelitian ini bertujuan untuk:

- Sebagai bahan pertimbangan dan sumber data bagi guru bahasa Inggris guna

perbaikan dan peningkatan perannya di dunia pendidikan.

- Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan menulis teks *recount* bahasa Inggris peserta didik.
- Memperoleh gambaran tentang pengaruh penguasaan tata bahasa dan kosakata terhadap kemampuan menulis teks *recount* bahasa Inggris peserta didik
- Membangun kemampuan peserta didik dalam penguasaan tata bahasa dan kosakata sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis teks *recount* bahasa Inggris.

B. KAJIAN TEORETIK

1. Kemampuan Menulis Teks *Recount*

Menulis adalah salah satu keterampilan produktif yang harus dikuasai siswa, meskipun sulit karena menulis merupakan proses kreatif siswa, seperti yg diungkapkan John Langan (1998: 10) "*Writing, one of the productive skills, is considered difficult, especially writing in a foreign language. Writing is a learnable and exciting process of creation for students at all levels of English*". Sedangkan Jeremy Harmer (2004:3) mengatakan "...*writing has to be taught. Spoken language for a child is acquired naturally as a result of being exposed to it; whereas the ability to write has to be consciously learned*".

Pardiyono (2007:2) menulis (*writing*) pada dasarnya tidak sekedar menuangkan informasi, pesan atau ide dalam kalimat yang harus benar secara grammatical, informasi, pesan atau ide tersebut perlu di kemas dalam suatu bentuk teks yang secara konvensi telah di setujui bersama oleh masyarakat pengguna bahasa tentang beberapa kriteria yang menempel padanya: (1) tujuan (*purpose*), (2) struktur retorik (*rethorical structure*), serta (3) realisasi penggunaan bentuk kebahasaannya (*linguistic realization or grammatical pattern*).

Teks *recount* merupakan jenis essay yang kontennya melaporkan peristiwa, kejadian atau kegiatan yang dilakukan seseorang, atau berupa pengalaman seseorang. Tujuan teks *recount* adalah untuk memberitahukan atau hiburan. Teks *recount* umumnya memiliki struktur:

- *Orientation*, pendahuluan atau pembuka berupa pengenalan tokoh, waktu dan tempat.
- *Event*, rangkaian kejadian atau peristiwa.

- *Reorientation*, penutup; ungkapan-ungkapan yang menunjukkan peristiwa/kejadian/kegiatan sudah selesai.
- Komentar pribadi akan peristiwa yang diutarakan, sifatnya opsioanal.

2. Penguasaan Tata Bahasa

Deskripsi grammatical secara umum di bedakan berdasarkan pendekatan tata bahasanya, Graham Lock dalam Ann Hewings dan Martin Hewings (2005:46) mengungkapkan bahwa:

A formal approach sees grammar as a set of rules which specify all the possible grammatical structure of language. In this approach, a clear distinction is usually made between grammatical (sometimes called well-formed) sentences and ungrammatical sentences. The primary concern is with the forms of grammatical structure and their relationship to one another, rather than with their meaning or their uses in different context.

A functional approach, on the other hand, sees language first and foremost as a system of communication and analyzes grammar to discover how it is organized to allow speakers and writers to make and exchange meaning. Rather than insisting on a clear distinction between grammatical and ungrammatical forms, the focus is usually on the appropriateness of a form for a particular communicative purpose in a particular context. The primary concern is with the functions of structures and their constituents and with their meanings in context.

Tata bahasa merupakan bagian yang mempelajari tentang bentuk-bentuk yang mungkin ada, seperti yang diungkapkan Scott Thornburry (1999:3) “*grammar is partly the study of what forms are possible*”.

Tata bahasa juga salah satu aspek utama yang harus dikuasai untuk memahami bahasa pertama kita dengan baik ataupun belajar bahasa yang lain. Seperti yang di tuliskan Ann Hewings dan Martin Hewings (2005:14) “*Most people study grammar either to find out more about how their language works or during the course of learning the second language*”. Sehingga, peran tata bahasa menjadi isu penting dalam pembelajaran bahasa. Secara umum dapat

diterima bahwa penguasaan tata bahasa dari bahasa pertama kita dapat membantu menyusun bahasa dalam bentuk yang baik.

3. Penguasaan Kosakata.

Kosakata merupakan salah satu elemen penting untuk seseorang belajar bahasa, baik secara lisan maupun tulisan seperti yang dituliskan oleh Swan dan Walter dalam Scott Thornburry (2002:14) “*vocabulary acquisition is the largest and most important task facing the language learners*”. Bahkan penguasaan kosakata yang baik lebih penting di bandingkan dengan mempelajari tata bahasa dalam bahasa kedua. David wilkins dalam Scott Thornburry (2002:13) mengungkapkan “*Without grammar very little can be conveyed, without vocabulary nothing can be conveyed*”.

C. METODOLOGI PENELITIAN

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 6 Maja, Jl.Perum Armedian Desa Pasir Kembang Kecamatan Maja Kabupaten Lebak Provinsi Banten. Penelitian dilaksanakan selama lima bulan yaitu dari bulan 2Maret 2017 sampai bulan 20Mei 2017.

2. Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Maja Kabupaten Lebak, yang terdiri dari tiga rombongan belajar (3 rombel) yaitu VIII A B C yang berjumlah 102 peserta didik, yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah kelas VIII.B yang berjumlah 34 peserta didik.

3. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis yang dikemukakan yaitu dengan menggunakan ANAVA (analisis varian) klasifikasi ganda dengan bantuan SPSS 20 *for windows*. Pemeriksaan keabsahan data, data tersebut diuji terlebih dahulu dengan menggunakan uji normalitas data dan uji homogenitas data dengan bantuan SPSS 20 *for windows*.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASA

1. Hubungan Penguasaan Tata Bahasa Inggris dengan Kemampuan Menulis Teks *Recount*.

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada hubungan positif antara penguasaan tata bahasa Inggris dengan kemampuan menulis teks *recount*. Dalam hal ini yang akan diuji adalah :

H_0 : Tidak ada hubungan yang positif antara penguasaan tata bahasa Inggris dengan kemampuan menulis teks *recount*.

H_1 : Ada hubungan yang positif antara penguasaan tata bahasa Inggris dengan kemampuan menulis teks *recount*.

a. Regresi X_1 dan Y (sederhana)

Hasil dari perhitungan yang dilakukan dengan SPSS adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Regresi X_1 dan Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	73.035	4.004		18.239	0.000
	Menulis Teks	0.112	0.056	0.334	2.005	0.054

a. Dependent Variable: Tata Bahasa

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan diperoleh a sebesar 73.035 dan b sebesar 0.112 bentuk persamaan regresi linier yaitu: $y = 73.035 + 0.112X$

Dari persamaan regresi tersebut terlihat bahwa hubungan penguasaan tata bahasa Inggris dengan kemampuan menulis teks *recount* kelas VIII SMP Negeri 6 Maja adalah searah (positif), hal tersebut ditunjukkan pada koefisien regresi atau nilai b dalam persamaan regresi tersebut yang menunjukkan angka positif sebesar 0.112.

Setiap kenaikan penguasaan tata bahasa Inggris satuan akan diikuti dengan kenaikan

b. Korelasi X_1 dengan Y sederhana

Tabel 2. Korelasi X_1 dengan Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.334 ^a	0.112	0.084	5.823

a. Predictors: (Constant), MENULIS_TEXT

Dari perhitungan korelasi sederhana diperoleh r sebesar 0.334. Dari hasil tersebut, tampak bahwa hubungan penguasaan tata bahasa Inggris dengan kemampuan menulis teks *recount* peserta didik kelas VIII SMP Negeri 6 Maja adalah kuat dan searah (positif).

Dengan melihat hasil perhitungan di atas R square sebesar 0.112 atau 11.20%. Hal ini menunjukkan besarnya pengaruh positif dari penguasaan tata bahasa Inggris kemampuan menulis teks *recount* siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Maja sebesar 11.20%.

kemampuan menulis teks *recount* peserta didik kelas VIII SMP Neger 6 Maja sebesar 0.112 satuan. Demikian pula sebaliknya jika penguasaan tata bahasa Inggris mengalami penurunan 1 satuan maka kemampuan menulis teks *recount* peserta didik kelas VIII SMP Neger 6 Maja akan cenderung mengalami penurunan sebesar 0.112 satuan. Dan nilai koefisien a (*intercept*) adalah sebesar 73.035 yang mempunyai arti apabila tidak terdapat penguasaan tata bahasa Inggris ($X = 0$) diperkirakan kemampuan menulis teks *recount* kelas VIII SMP Negeri 6 Maja sebesar 73.035 satuan.

2. Hubungan Penguasaan kosakata bahasa Inggris dengan kemampuan menulis teks *recount*.

Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada hubungan positif antara penguasaan kosakata bahasa Inggris dengan kemampuan menulis teks *recount*. Dalam hal ini yang akan diuji adalah :

H_0 : Tidak ada hubungan yang positif antara penguasaan kosakata bahasa Inggris dengan kemampuan menulis teks *recount*.

H_1 : Ada hubungan yang positif antara penguasaan kosakata bahasa Inggris dengan kemampuan menulis teks *recount*.

a. Regresi X_2 dan Y (sederhana)

Hasil dari perhitungan yang dilakukan dengan SPSS adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Regresi X_2 dan Y

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	54.498	5.821		9.362	0.000
	MENULIS_TEXT	0.398	0.082	0.653	4.876	0.000

a. Dependent Variable: KOSA_KATA

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan diperoleh a sebesar 54.498 dan b sebesar 0.398 bentuk persamaan regresi linier yaitu : $y = 54.498 + 0.398X$.

Dari persamaan regresi tersebut terlihat bahwa pengaruh penguasaan kosakata bahasa Inggris dengan kemampuan menulis teks *recount* peserta didik kelas VIII SMP Negeri 6 Maja adalah searah (positif), hal tersebut ditunjukkan pada koefisien regresi atau nilai b dalam persamaan regresi tersebut yang menunjukkan angka positif sebesar 0.398. Yang mengandung arti setiap kenaikan penguasaan kosakata bahasa Inggris 1 satuan akan diikuti

b. Korelasi X_2 dengan Y sederhana

dengan kenaikan kemampuan menulis teks *recount* peserta didik kelas VIII SMP Negeri 6 Maja sebesar 0.398 satuan.

Demikian pula sebaliknya jika penguasaan kosakata bahasa Inggris mengalami penurunan 1 satuan maka kemampuan menulis teks *recount* kelas VIII SMP Negeri 6 Maja akan cenderung mengalami penurunan sebesar 0.398 satuan. Dan nilai koefisien a (*intercept*) adalah sebesar 54.498 yang mempunyai arti apabila tidak terdapat penguasaan kosakata bahasa Inggris ($X=0$) diperkirakan kemampuan menulis teks *recount* peserta didik kelas VIII SMP Negeri 6 Maja sebesar 54.498 satuan.

Tabel 4. Korelasi X_2 dengan Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.653 ^a	0.426	0.408	8.465

a. Predictors: (Constant), Menulis teks

Dari perhitungan korelasi sederhana diperoleh r sebesar 0.653. Dari hasil tersebut, tampak bahwa hubungan penguasaan kosakata bahasa Inggris dengan kemampuan menulis teks *recount* peserta didik kelas VIII SMP Negeri 6 Maja adalah kuat dan searah (positif).

Dengan melihat hasil perhitungan di atas R square sebesar 0.426 atau 42.60%. Hal ini menunjukkan besarnya pengaruh positif dari penguasaan tata bahasa Inggris kemampuan menulis teks *recount* peserta didik kelas VIII SMP Negeri 6 Maja sebesar 42.60%

3. Hubungan Penguasaan Tata Bahasa Inggris dan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris dengan Kemampuan Menulis Teks *Recount*.

Hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada hubungan positif antara penguasaan tata bahasa Inggris dan penguasaan kosakata bahasa Inggris secara bersama – sama dengan kemampuan menulis teks *recount*

bahasa Inggris. Dalam hal ini yang akan diuji adalah:

H_0 : Tidak ada hubungan yang positif antara penguasaan tata bahasa Inggris dan penguasaan kosakata bahasa Inggris secara bersama-sama dengan kemampuan menulis teks *recount*.

H_1 : Ada hubungan yang positif antara penguasaan tata bahasa Inggris dan penguasaan kosakata bahasa Inggris secara bersama-sama dengan kemampuan menulis teks *recount*.

a. Regresi X_1 , X_2 dan Y (ganda)

Hasil dari perhitungan yang dilakukan dengan SPSS adalah sebagai berikut :

Tabel 5. Regresi X_1 , X_2 dan Y (ganda)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.876	32.807		0.606	0.549
	KOSA_KATA	1.067	0.259	0.650	4.124	0.000
	TATA_BAHASA	0.019	0.468	0.006	0.041	0.967

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan diperoleh a sebesar 19.876, b_1 sebesar 1.067 dan b_2 sebesar 0.019 bentuk persamaan regresi linier ganda yaitu ; $y = 19.876 + 1.067X_1 + 0.019X_2$.

Dari persamaan regresi tersebut terlihat bahwa pengaruh penguasaan tata bahasa Inggris dengan kemampuan menulis teks recount peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 6 Maja adalah searah (positif), hal tersebut ditunjukkan pada koefisien regresi atau nilai b_1 dalam persamaan regresi tersebut yang menunjukkan angka positif sebesar 0.019 yang mengandung arti bahwa setiap kenaikan penguasaan tata bahasa Inggris satuan akan diikuti dengan kenaikan kemampuan menulis teks *recount* peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 6 Maja sebesar 0.019 satuan.

Demikian pula sebaliknya jika penguasaan tata bahasa Inggris mengalami penurunan 1 satuan maka kemampuan menulis teks *recount* peserta didik kelas VIII SMP Negeri 6 Maja akan cenderung mengalami penurunan sebesar 0.019 satuan.

Dari persamaan regresi tersebut terlihat bahwa pengaruh penguasaan kosakata bahasa

Inggris dengan kemampuan menulis teks *recount* peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 6 Maja adalah searah (positif), hal tersebut ditunjukkan pada koefisien regresi atau nilai b_2 dalam persamaan regresi tersebut yang menunjukkan angka positif sebesar 1.067 yang mengandung arti bahwa setiap kenaikan penguasaan kosakata bahasa Inggris satuan akan diikuti dengan kenaikan kemampuan menulis teks *recount* peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 6 Maja sebesar 1.067 satuan.

Demikian pula sebaliknya jika penguasaan kosakata bahasa Inggris mengalami penurunan 1 satuan maka kemampuan menulis teks *recount* peserta didik kelas VIII SMP Negeri 6 Maja akan cenderung mengalami penurunan sebesar 1.067 satuan.

Nilai koefisien a (intercept) adalah sebesar 19.876 yang mempunyai arti apabila tidak terdapat penguasaan tata bahasa Inggris dan penguasaan kosakata bahasa Inggris (X_1 dan $X_2 = 0$), diperkirakan kemampuan menulis teks *recount* peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 6 Maja sebesar 19.876 satuan.

b. Uji Kecocokan

Tabel 6. Uji Kecocokan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4592.864	2	2296.432	11.518	.000 ^b
	Residual	6180.665	31	199.376		
	Total	10773.529	33			
a. Dependent Variable: MENULIS_TEXT						
b. Predictors: (Constant), TATA_BAHASA, KOSA_KATA						

Dari data di atas didapatkan nilai signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$. Oleh karena probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$ maka model regresi berganda dipakai untuk memprediksi penguasaan tata bahasa Inggris dan penguasaan kosakata bahasa Inggris dengan kemampuan menulis teks *recount* peserta didik kelas VIII SMP Negeri 6 Maja.

c. Korelasi X1 dan X2 dengan Y (ganda)

Hasil perhitungan SPSS adalah sebagai berikut :

Tabel 7. Koefisien Korelasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.653 ^a	0.426	0.389	14.120
a. Predictors: (Constant), TATA_BAHASA, KOSA_KATA				

Dari perhitungan korelasi sederhana diperoleh r sebesar 0.653. Dari hasil tersebut, tampak bahwa hubungan antara penguasaan tata bahasa Inggris dan penguasaan kosakata bahasa Inggris dengan kemampuan menulis teks *recount* pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 6 Maja adalah kuat dan searah (positif).

Dengan melihat hasil perhitungan di atas pada tabel 4.21 dimana R square sebesar 0.426 atau 42.60%. Hal ini menunjukkan besarnya pengaruh positif dari penguasaan tata bahasa Inggris dan penguasaan kosakata bahasa Inggris dengan kemampuan menulis teks *recount* dengan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 6 Maja sebesar 42.60%.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Terdapat hubungan yang positif dan cukup kuat antara penguasaan tata bahasa Inggris dengan kemampuan menulis teks *recount*. Dilihat dari besarnya peranan penguasaan tata bahasa Inggris terhadap kemampuan menulis teks *recount* dapat dikatakan bahwa kemampuan menulis teks *recount* dapat meningkat dikarenakan adanya penguasaan tata bahasa Inggris yang dimiliki oleh peserta didik.
2. Terdapat hubungan yang positif dan kuat antara penguasaan kosakata bahasa Inggris dengan kemampuan menulis teks *recount*. Dilihat dari besarnya peranan penguasaan kosakata bahasa Inggris terhadap kemampuan menulis teks *recount* dapat dikatakan bahwa kemampuan menulis teks *recount* dapat meningkat dikarenakan adanya penguasaan kosakata bahasa Inggris yang dimiliki oleh peserta didik.
3. Secara bersamaan terdapat hubungan yang positif dan kuat antara kedua variabel bebas dengan variabel terikat yaitu penguasaan tata bahasa Inggris dan penguasaan kosakata bahasa Inggris terhadap kemampuan menulis teks

recount. Dengan penguasaan tata bahasa Inggris dan penguasaan kosakata bahasa Inggris yang banyak akan mengantarkan seseorang untuk terampil menulis. Jadi kemampuan menulis teks *recount* dapat dipengaruhi dengan penguasaan tata bahasa dan kosakata bahasa Inggris secara bersamaan.

Saran

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa penguasaan tata bahasa Inggris dan penguasaan kosakata berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan menulis teks *recount*. Oleh karena itu, guru disarankan mengikuti saran berikut ini : (1) memilih strategi, metode dan teknik pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan sehingga siswa akan termotivasi untuk terus meningkatkan penguasaan tata bahasa dan kosakata sehingga dapat menulis teks *recount* dengan baik dan benar. (2) menciptakan suasana demokratis di lingkungan sekolah sehingga dengan suasana dan lingkungan yang demikian, peserta didik akan dapat mengembangkan kemampuan menulis teks *recount*. (3) memperhatikan motivasi peserta didik sebelum kegiatan menulis teks *recount* berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Penilaian Dasar dan Menengah*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *Standar Isi Mata Pelajaran Bahasa Inggris Sekolah Menengah Pertama*. Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Harmer, Jeremy. 2004. *How To Teach Writing*, England: Longman.

Hewings, Ann and Hewings, Martin. 2009. *Grammar and Context*, Canada: Routledge.

Keraf, G. 2004. *Tata Bahasa Indonesia*. Ende: Nusa Indah.

Langan, John. 1998 *College Writing Skill*. McGraw-Hill, Inc.

Pardiyono. 2007. *Pasti Bisa! Teaching Genre-Based Writing*. Yogyakarta : Andi Offset.

Thornburry, Scott .1999. *How To Teach Grammar*, England: Longman.

Thornburry, Scott .2002. *How To Teach Vocabulary*, England: Longman.